

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Dalam proses pembangunan suatu proyek dibutuhkan manajemen keuangan, material, peralatan, metode dan sumber daya manusia. Sumber daya manusia memiliki peranan yang sangat penting dan menjadi bagian utama dalam pelaksanaan suatu proses konstruksi. Seperti dikatakan oleh Louis A. Allen bahwa manusia merupakan unsur terpenting dalam menjalankan roda industri karena betapapun sempurnanya rencana-rencana, organisasi, dan pengawasan serta penelitiannya, bila mereka tidak dapat menjalankan tugasnya dengan minat dan gembira maka suatu perusahaan tidak akan mencapai hasil sebanyak yang sebenarnya dapat dicapainya (Moh. As'ad, 1998 : 103).

Pengelolaan sumber daya manusia memerlukan perlakuan yang khusus dibanding dengan pengelolaan sumber daya yang lain, karena manusia memiliki kehendak, pikiran dan perasaan. Sumber daya manusia mencakup seluruh unsur dan tingkat pada struktur organisasi yang ada. Mulai dari manajer proyek, manajer lapangan, manajer fungsional, supervisor bidang, mandor, sampai pada pekerja. Oleh karena itu, keberhasilan manajemen sumber daya manusia proyek ditentukan oleh keberhasilan dari seluruh unsur pada struktur organisasi.

Dalam sumber daya manusia proyek, setiap unsur menjalankan fungsinya masing-masing, sehingga setiap unsur tidak dapat diabaikan keberadaannya. Tukang batu merupakan bagian dari sumber daya manusia proyek yang bertugas secara langsung mewujudkan fisik bangunan. Keberadaan tukang batu tidak dapat digantikan oleh unsur personalia yang lain.

Mengingat betapa pentingnya peran pekerja proyek maka kontraktor hendaknya selalu memperhatikan pekerjaannya baik secara langsung maupun tidak langsung. Ini dimaksudkan agar mereka puas dan senang dalam melakukan pekerjaannya, yang selanjutnya akan membuat mereka bersemangat dalam bekerja guna kelancaran dan keberhasilan proses pembangunan. Banyak faktor yang menyebabkan pekerja proyek merasa puas dengan pekerjaannya, antara lain: kondisi kerja yang aman dan nyaman, gaji dan tunjangan yang cukup, peralatan yang memadai, waktu kerja yang teratur, adanya penghargaan dari pimpinan, hubungan yang baik antara pekerja dengan pimpinan, hubungan yang baik antara sesama pekerja, serta masih banyak lagi yang lainnya.

Secara umum kepuasan kerja adalah merupakan sikap positif, yang menyangkut penyesuaian diri yang sehat pada pekerja terhadap masalah finansial, kondisi sosial, kondisi fisik, dan kondisi psikologis. Kewajiban dari kontraktor adalah memberi motivasi untuk mencapai kepuasan kerja pekerjaannya. Tingkat kepuasan antara individu yang satu dengan individu yang lainnya berbeda.

Kontraktor diharapkan selalu memperhatikan faktor-faktor yang menyebabkan kepuasan kerja agar tercapai tujuan suatu proyek yaitu kelancaran dan keberhasilan pembangunan. Agar proyek berhasil dengan baik, dituntut adanya produktivitas yang tinggi dari pekerja proyek. Proyek dapat dikatakan berhasil bila pelaksanaan proyek tepat waktu, tepat biaya dan menghasilkan bangunan yang berkualitas.

Seperti telah diuraikan di atas ada empat faktor yang mempengaruhi kepuasan kerja yaitu finansial, fisik, sosial dan psikologis, selanjutnya akan dilihat hubungan dengan produktivitas tukang batu. Hubungan antara kepuasan kerja

dengan produktivitas tukang batu tersebut, selanjutnya akan diangkat dalam suatu penelitian dengan rumusan masalah sebagai berikut.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka permasalahan yang dapat diangkat adalah:

1. Bagaimana hubungan antara faktor-faktor kepuasan kerja dengan produktivitas kerja tukang batu ?
2. Apakah faktor-faktor kepuasan kerja tersebut berpengaruh terhadap produktivitas kerja tukang batu ?
3. Faktor kepuasan kerja apa yang paling kuat pengaruhnya terhadap produktivitas kerja tukang batu ?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui hubungan antara faktor-faktor kepuasan kerja dengan produktivitas kerja tukang batu.
2. Untuk mengetahui pengaruh antara faktor-faktor kepuasan kerja terhadap produktivitas kerja tukang batu.
3. Untuk mengetahui faktor kepuasan kerja yang paling kuat pengaruhnya terhadap produktivitas kerja tukang batu.

1.4. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan pokok masalah yang telah dipaparkan, serta adanya keterbatasan waktu dan kemampuan penulis, maka penulis membatasi masalah pada :

1. Faktor-faktor kepuasan kerja yang akan diteliti :

a) Faktor kepuasan finansial, yang meliputi :

- 1) Gaji
- 2) Jaminan sosial / asuransi
- 3) Bonus

b) Faktor kepuasan fisik, yang meliputi :

- 1) Kondisi badan pekerja
- 2) Waktu kerja dan waktu istirahat
- 3) Perlengkapan dan keadaan alat dan mesin
- 4) Keadaan suara, temperatur dan penerangan

c) Faktor kepuasan sosial, yang meliputi :

- 1) Hubungan antara pekerja dan atasan
- 2) Hubungan antara para pekerja

d) Faktor kepuasan psikologis, yang meliputi :

- 1) Cita-cita dan pandangan hidup
- 2) Sikap
- 3) Bakat dan kecakapan
- 4) Minat dan kemauan

2. Produktivitas kerja tukang batu

Produktivitas kerja sebagai suatu konsep menunjukkan adanya kaitan antara hasil dengan satuan waktu yang dibutuhkan untuk menghasilkan suatu produk dari seorang tenaga kerja (Ravianto, 1980: 139). Dalam hal ini penulis meneliti produktivitas tukang batu untuk jenis pekerjaan pasangan bata dalam satuan meter persegi per hari.

3. Obyek penelitian dilakukan pada proyek-proyek konstruksi gedung bertingkat tiga atau lebih di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta.

1.5. Manfaat Penelitian

1. Bagi pelaksana proyek
 - a) Dapat membantu kontraktor untuk dapat meningkatkan produktivitas kerja para pekerjanya yang dirasakan masih kurang terutama pada pekerjaan pasang batu bata.
 - b) Dapat memberikan sumbangan pemikiran yang berguna bagi kontraktor dalam mengambil kebijaksanaan.
2. Bagi penulis

Merupakan kesempatan baik untuk dapat belajar bagaimana melakukan sebuah penelitian serta mempraktikkan ilmu pengetahuan dan teori yang didapat selama masa kuliah.
3. Bagi mahasiswa dan dunia ilmiah

Dapat menambah pustaka dan merangsang penelitian lebih lanjut.

1.6. Sistematika Penulisan

Penyusunan tugas akhir ini dibagi dalam 5 bab dengan rincian sebagai berikut ini. Bab pertama yang merupakan pendahuluan berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Pada bab kedua, yaitu landasan teori dibahas mengenai teori-teori yang dipakai sebagai dasar penelitian yang berhubungan dengan kepuasan kerja dan produktivitas kerja tukang batu.

Dalam bab ketiga, yaitu metodologi penelitian berisi metodologi penelitian, metoda analisis, hipotesis, serta data umum proyek penelitian.

Bab keempat, yaitu analisis data berisi tentang cara pengolahan data dengan menggunakan analisis kuantitatif. Hasil analisis ini akan menunjukkan hubungan dan pengaruh kepuasan kerja terhadap produktivitas kerja tukang batu.

Bab kelima, yaitu kesimpulan dan saran menyajikan kesimpulan dari analisis data dan saran dari penulis yang mungkin diperlukan oleh pimpinan proyek sebagai bahan pemikiran di dalam mengelola proyeknya.